



Peran Struktur Modal dan Profitabilitas dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan di Indonesia

Linda Rahmazaniati^{1*}, Ika Rahmadani², Rina Maulina³, Sari Maulida Vonna⁴, Tamitha Intassar Husen⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Teuku Umar, Jl. Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: October 15, 2024
Revised: October 19, 2024
Available online: October 20, 2024

KEYWORDS

Struktur modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, DER, ROE, PBV.

CORRESPONDENCE

Phone: +628116844799
E-mail: lindarahmazaniati@utu.ac.id

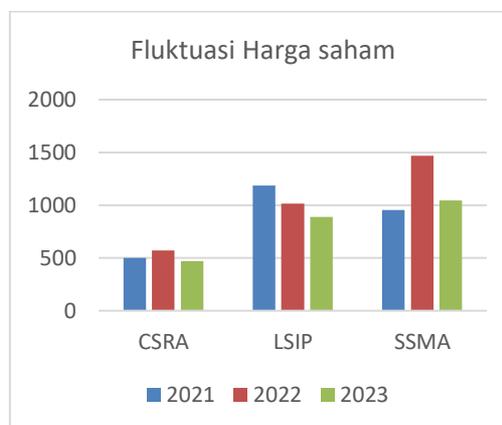
A B S T R A C T

This study aims to examine and analyze the influence of capital structure and profitability on the value of companies in the plantation sector. Using a quantitative approach, a sample of 15 agricultural sector companies was selected through purposive sampling. The data analysis method employed multiple linear regression using secondary data from the companies financial reports. The testing results using SPSS 27 revealed that, partially, the capital structure, as proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), does not have an effect on the value of the company. Profitability does influence the value of the company. Both capital structure and profitability simultaneously affect the value of the company. The R^2 coefficient test result was 0.612, indicating that 61.2% of the independent variables ability to explain the dependent variable is quite significant.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan investor terhadap seberapa baik perusahaan dijalankan, yang dapat diukur melalui harga saham. Harga saham masih terus berfluktuasi setiap saat yang dapat disebabkan oleh berbagai hal. Insiden Israel Palestina yang terjadi sejak 7 oktober 2023 memberikan dampak terhadap harga saham. Ini terjadi karena kekhawatiran investor terhadap kemungkinan boikot dari masyarakat internasional yang didasarkan pada temuan yang dilakukan oleh Rahmani (2023) menemukan bahwa perusahaan dari negara pro-Israel memberikan diskon besar-besaran untuk mengurangi peluang para pesaing untuk masuk dan mengguguli produk-produk yang sejenis.

Fenomena tersebut juga berdampak terhadap pasar modal di Indonesia. Kondisi ini sangat menjadi perhatian para investor (CNN Indonesia, 2023) dengan adanya isu pemboikotan terhadap beberapa produk yang dipasarkan di Indonesia. Hal ini di dukung dengan fatwa no. 83 tahun 2023 tentang himbuan umat islam untuk menghindari penggunaan produk yang terkait atau memiliki hubungan dengan Israel yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Selama insiden Israel-Palestina harga saham perusahaan juga terus berfluktuasi. Gambar 1. memperlihatkan fluktuasi pergerakan harga saham perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Pergerakan harga saham seperti yang terlihat pada Gambar 1. terus berfluktuasi. Harga saham CSRA dan SSMA terlihat berfluktuasi selama tahun 2021-2023, harga saham LSIP bahkan terus menurun setiap tahunnya. Hal ini tentu bukanlah kondisi yang diharapkan investor. Kenaikan harga saham adalah hal yang sangat diharapkan oleh para investor, karena peningkatan harga tersebut mencerminkan kesuksesan pengelola perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Beberapa hal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan memperhatikan sumber pembiayaan ataupun struktur modal dan kinerja perusahaan (Himelda dan Imelda, 2021). Struktur modal atau pembiayaan yang tepat akan membantu perusahaan

untuk bertahan dan berkembang, serta akan menaikkan nilai perusahaan agar dapat berkompetitif di lingkungan yang penuh dengan persaingan pasar (Birru, 2016). Struktur modal diprosikan dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), yang digunakan sebagai ukuran untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka panjangnya (Kariyato, 2017:41).

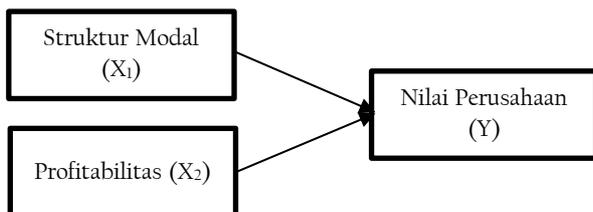
Seorang investor akan cenderung suka untuk menyalurkan dananya untuk berinvestasi di perusahaan jika laba yang dihasilkan cukup tinggi. Laba yang besar menjadi fokus utama dalam penilaian perusahaan oleh para pemegang saham (Indrarini, 2019 :4). Hal ini tergantung bagaimana manajemen perusahaan mampu mengelola asset, ekuitas untuk mendapatkan laba yang semakin besar tiap tahunnya. Semakin besar keuntungan yang bisa dihasilkan perusahaan maka citra, kinerja, dan pandangan investor kepada perusahaan semakin baik sehingga bisa meyakinkan pemilik modal untuk menyalurkan sejumlah dana pada perusahaan. Dengan demikian kenaikan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat..

Keutamaan melakukan riset ini dengan riset lainnya yaitu terdapat pada objek penelitiannya pada Perusahaan-perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Adapun tujuan penelitian adalah untuk melakukan pengujian dan analisis apakah struktur modal dan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI. Potensi hasil temuan diharapkan dapat berguna bagi para pengambil keputusan, investor dalam menilai perusahaan sektor perkebunan.

Signalling Theory

Cash (2024:127) menerangkan konsep *signalling theory* (teori sinyal) pada intinya sangat sederhana, mungkin menunjukkan cakupannya yang hampir universal. *Signalling theory* (teori sinyal) menyatakan perusahaan dengan prospek keuangan yang lebih baik memiliki kesempatan yang cukup besar untuk meningkatkan keuntungan jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki prospek keuangan yang buruk (McMahon, 1994).

Sinyal baik yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan akan dapat meningkatkan harga saham. Begitu juga sebaliknya, jika manajemen memberitakan hal yang buruk terhadap perusahaannya akan mengakibatkan penurunan harga saham. Oleh karena itu manajemen perusahaan wajib mengeluarkan sinyal yang baik melalui pengungkapan informasi keuangan sesuai dengan kondisi perusahaan (Tantra, et.all, 2022). Informasi baik yang disampaikan oleh manajemen akan direspon baik oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan.



Gambar 2. Kerangka pemikiran

Struktur Modal

Komposisi struktur modal yang benar dan tepat sasaran akan menciptakan kemampuan perusahaan untuk berkembang dan bertahan serta mampu menaikkan nilai perusahaan sehingga dapat berkompetitif di lingkungan perusahaan yang penuh dengan persaingan (Birru, 2016). Struktur modal dilihat dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Beberapa penelitian sebelumnya sudah dilakukan, namun masih terdapat ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian yang didapatkan. Hirdinis (2019), menemukan hasil bahwa struktur modal mampu mempengaruhi nilai Perusahaan.

H₁: Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Beberapa pendekatan dalam penilaian perusahaan dilakukan melalui analisis rasio keuangan (Brigham dan Houston, 2019). Proxy nilai perusahaan yang dipakai dalam riset ini adalah PBV (Price Book Value) dimana menyandingkan nilai harga saham dengan nilai buku saham perusahaan. Nilai buku perlembar saham menerangkan aset bersih per lembar saham yang dimiliki oleh investor. Semakin besar nilai PBV maka semakin tinggi kepercayaan investor kepada perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang didapatkan oleh manajemen untuk menghasilkan keuntungan dari semua operasi perusahaan, yang mencakup aset, ekuitas, dan utang. Semakin besar kemampuan manajemen Perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin bagus penilaian terhadap kinerja dan profitabilitasnya. Penilaian baik oleh pasar untuk hasil kinerja suatu perusahaan didapat jika mempunyai nilai pasar dan harga saham perusahaan semakin meningkat (Dahlan dan Suwandi, 2016).

Perusahaan yang mempunyai nilai laba yang diatas rata-rata biasanya dapat memikat investor untuk menyalurkan sejumlah dana pada perusahaan. Laba tinggi yang diperoleh perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor untuk menyalurkan dananya pada perusahaan sesuai dengan *signalling theory*. Sesuai dengan hasil temuan yang telah dilakukan oleh Halfiyah dan Suriawinata (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tantra et al., (2022) menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham sebagai proxy profitabilitas perusahaan. Namun Simanullang et al., (2021) mengemukakan hasil penelitian yang berbeda dimana return on equity tidak ditemukan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H₃: Terdapat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

METODE

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji hipotesis yang sudah dikembangkan berdasarkan teori dan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kausalitas, yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat adanya pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Populasinya adalah perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Dengan memilih metode *purposive sampling* maka akan dipilih sampel berdasarkan beberapa syarat tertentu dan

didapatkan sebanyak 15 perusahaan terpilih sebagai sampel. Data sekunder yang digunakan selama 3 periode sehingga diperoleh 45 data observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data, dimana data dicari dan dikumpulkan yang berkaitan dengan buku, catatan, surat kabar, transkrip, majalah, laporan (Ghodang, 2020:9). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor perkebunan selama tahun 2021-2023. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-f dan uji koefisien determinasi (R²) yang diolah dengan menggunakan SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif mencakup berbagai nilai, seperti nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Hasil dari output statistik deskriptif menggunakan SPSS:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	-152.00	35.00	-.2336	24.14059
ROE	45	-2.53	1.04	.0446	.49248
PBV	45	-.67	121.00	3.4487	18.00859
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

Merujuk hasil dari analisis statistik deskriptif dalam tabel 1. menunjukkan bahwa penjabaran hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Nilai perusahaan: merupakan variabel dependen yang diukur dengan PBV menunjukkan bahwa nilai keseluruhan (mean) berjumlah 3.4487, dengan jumlah maximum 121.00 dan jumlah minimum sebesar -.67, selanjutnya nilai standar deviasi berjumlah 18.00859.

Struktur modal: Selanjutnya variabel bebas stuktur modal diukur dengan DER menunjukkan nilai mean sebesar -.2336, dengan jumlah maximum 35.00 dan minimum sebesar -152.00 serta nilai standar deviasi berjumlah 24.14059.

Profitabilitas :variabel bebas lainnya yang menggunakan indicator ROE menghasilkan nilai mean sebesar 0.446 dengan nilai maximumnya adalah 1.04 dan minimum sebesar -2.53 serta nilai standar deviasi berjumlah 0.49248.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur sampai mana nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh DER dan ROA perlu dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi diolah dengan menggunakan SPSS ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.731	1.679		2.817	.007
	DER	.086	.070	.116	1.227	.226
	ROE	-28.277	3.452	-.773	-8.192	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

Merujuk pada tabel 2. hasil dari analisis linier berganda maka model penelitian ditujukan pada persamaan regresi.

$$Y = 4.731 + 0.086X_1 - 28.277X_2 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

X₁ = Struktur Modal (DER)

X₂ = Profitabilitas (ROE)

e = error

Uji parsial T

Pada dasarnya uji parsial t dilakukan untuk mengukur sejauh mana antar satu variabel independen dapat mendeskripsikan adanya perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan sebagai penentuan untuk signifikansi pengaruh dalam proses pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai dari tabel T dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan.

- o Terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen jika: nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau tingkat probability signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat diputuskan untuk menerima H_a dan menolak H₀.
- o Tidak terdapat pendaruh variabel independen terhadap variabel dependent jika: nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau tingkat probability signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diputuskan untuk menerima H₀ dan menolak H_a.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial t Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.817	.007
	DER	1.227	.226
	ROE	-8.192	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Merujuk hasil tabel 3. menunjukkan bahwasanya nilai t hitung 1,227 < 1,682 (nilai t-tabel) atau nilai probability variabel DER bernilai 0,226 > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan untuk menerima H₀ dan menolak H₁ yang memiliki arti hipotesis 1 ditolak bahwasanya tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya nilai dari t-hitung sebesar -8,192 > 1,682 (nilai t-table) atau nilai probability ROE bernilai 0,000 < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan untuk menerima H₂ dan menolak H₀ yang artinya hipotesis 2 diterima bahwasanya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengukur sejauh mana seluruh variabel independen mampu mendeskripsikan adanya perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan sebagai penentuan untuk signifikansi pengaruh dalam proses pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai dari tabel F dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan.

- o Terdapat pengaruh secara simultan variabel independent yang mempengaruhi variabel dependen jika: nilai f-hitung lebih besar dari pada f-tabel atau

tingkat probability signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat diputuskan untuk menerima H_a dan menolak H_0 .

- o Tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependent jika: nilai f-hitung lebih kecil dari f-tabel atau tingkat probability signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a .

Tabel 4. Hasil Uji Parsial F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8984.166	2	4492.083	35.696	.000 ^b
Residual	5285.442	42	125.844		
Total	14269.608	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024

Merujuk pada tabel 4. menunjukkan bahwa f-hitung bernilai $35.696 > 3,22$ (F-tabel) atau nilai probability bernilai $0,000 < 0,05$ maka dapat diberi kesimpulan bahwasanya menerima H_3 dan menolak H_0 yang berarti bahwa hipotesis 3 diterima bahwasanya secara simultan struktur modal bersama-sama profitabilitas dapat mempengaruhi nilai Perusahaan.

Uji Koefisien determinasi (R²)

Uji R² dilakukan dengan tujuan untuk melihat sebesar apa variabel dependen dapat dideskripsikan oleh variabel independen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah apabila nilai Adjusted R mendekati 1 dan menjauhi 0 maka dapat dikatakan baik.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.630	.612	11.21802	1.895

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2024

Merujuk pada hasil tabel 5. yang menemukan bahwa nilai dari hasil pengujian R² dilihat dari nilai Adjusted R-squared bernilai 0,612 atau 61,2 persen. Ini memperlihatkan bahwasanya struktur modal dan profitabilitas mempunyai kemampuan yang cukup signifikan dalam mendeskripsikan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel lain yang tidak diperhitungkan hanya dapat menjelaskan sekitar 38,8 persen.

Struktur Modal Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung dengan nilai $1.227 < 1,682$ (t-tabel) atau nilai probability DER berjumlah $0,226 > 0,05$. Oleh karenanya, dapat diambil kesimpulan bahwasanya struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung dengan hasil temuan Anita, dkk. (2023) yang menemukan bahwasanya tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Puspita dan Siswanti (2021) juga menemukan

hal yang sama yaitu struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan serta pengelolaan struktur modal yang baik berasal dari hutang maupun modal sendiri tidak dapat menaikkan nilai Perusahaan. Kondisi seperti ini dapat dapat diakibatkan dari penggunaan pembiayaan modal yang kurang memadai dan optimal.

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai t-hitung $-8.192 > 1,682$ (t-tabel) atau nilai probability ROE berjumlah $0,000 > 0,05$, maka dapat diberi kesimpulan bahwasanya ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini didukung oleh hasil temuan Halfiyah dan Suriawinata (2019) yang hasilnya bahwasanya nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Choiriya, dkk. (2020), Tantra, dkk (2022) dan Puspita dan Siswanti (2021) juga menemukan hal yang demikian dimana profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Laba yang tinggi adalah suatu hal yang diharapkan oleh investor maupun manajemen Perusahaan. Kondisi seperti ini lah yang membuat manajemen merasa mampu mengelola asset dan ekuitas dengan baik sehingga terjadinya peningkatan pada laba perusahaan. Kenaikan laba akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Sepahaman dengan *legitimacy theory* dimana dengan adanya peningkatan laba perusahaan akan menunjukkan tanda atau sinyal yang baik kepada pemilik modal untuk menyalurkan sejumlah dana investasi pada perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur Modal dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji t digunakan untuk membuat keputusan ini. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai F-hitung dengan jumlah $35,696 > 3,22$ (F-tabel) atau nilai probability ROE berjumlah $0,000 < 0,05$, maka dapat diberi kesimpulan bahwasanya struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROE akan memberikan sinyal baik dan positif serta pandangan yang menguntungkan bagi investor, sehingga dapat menarik minat mereka untuk berinvestasi. Kondisi ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. *Signalling theory* juga menjelaskan Perusahaan dengan prospek keuangan yang lebih baik memiliki kesempatan yang cukup besar untuk meningkatkan keuntungan jika dibandingkan dengan Perusahaan yang memiliki prospek keuangan yang sangat buruk (McMahon, 1994).

Sesepadan dengan Tantra, et.all (2022) sinyal baik yang dikeluarkan oleh manajemen Perusahaan akan dapat meningkatkan harga saham. Begitu juga sebaliknya, jika manajemen memberitakan hal yang buruk terhadap perusahaannya akan mengakibatkan penurunan harga saham. Oleh karena itu, manajemen wajib memberitakan dan memberikan sinyal yang baik melalui pengungkapan informasi keuangan sesuai dengan kondisi perusahaan. Nantinya perusahaan akan mendapatkan respon yang baik dari investor dengan berinvestasi pada perusahaan. Dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil uji-t secara parsial telah dilakukan dan menemukan hasil bahwasanya struktur modal yang diukur dengan DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji-f secara simultan nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV secara bersama-sama dapat dipengaruhi oleh DER dan ROE. Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi R^2 sebesar 61,2% dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh kedua variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Anita, Rizqa., G. Suseno., M.R, Abdillah (2023). Leverage On Firm Value: The Role Of Financial Performance Mechanisms. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 9 (3), 751-762. <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.9.3.751>
- Birru MW. (2016). The impact of capital structure on financial performance of commercial banks in ethiopia. *Global Journal of Management and Business Research*. 16(8):44-52
- Brigham EF, Houston JF, Hsu J, Kong YK, Arifin AN. (2019). Essentials of financial management 3rd Edition. Singapore: Cengage Learning.
- Cash D. (2024) ESG Rating Agencies and Financial Regulation- A Signalling Theory Approach. USA: Edward Elgar Publishing Limited. p127.
- CNN Indonesia. (2023) Dampak agresi israel ke gaza terhadap pasar modal RI. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231116132930-92-1025052/dampak-agresi-israel-ke-gaza-terhadap-pasar-modal-ri>.
- Choirya., Fatimah., S. Agustina., F. A. Ulfa (2020). The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*. 1(2). <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>.
- Dahlan F, Suwandi M. (2016). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntansi Peradaban*. 2(2):64-88. <https://doi.org/10.24252/jiap.v2i2.3025>
- Fauziah F. (2017). Kesehatan bank kebijakan dividen dan nilai perusahaan: teori dan kajian empiris. Samarina: RV Pustaka Horizon. h3, h35.
- Fatwa MUI No 83 Tahun 2023. Hukum dukungan terhadap perjuangan palestina. <https://mui.or.id/baca/fatwa/hukum-dukungan-terhadap-perjuangan-palestina>
- Ghodang H. (2020). Path analysis konsep dan praktik dalam penelitian. Edisi pertama. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup. h9.
- Halfiyah SO, Suriawinata IS. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitability, and Size to Firm Value of Property and Real Estate at Indonesia Stock Exchange In The Period of 2012-2018. *IJBM*. 10;2(1):68-79. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v2i02.424>
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.h2.
- Himelda D, Imelda E. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel mediasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. 3(1):56-65. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11403>
- Hirdinis M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderate by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. 8(1). 10.35808/ijeba/204
- Indrarini S. (2019). Nilai Perusahaan melalui kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo Media Pustaka. h4.
- Kariyato. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Edisi 1. Malang: Universitas Brawijaya Press. h41.
- McMahon, Richard GP. (1994). The Profit Distribution Decision in Small Enterprises: A Review og Theory and Practice. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*. (4):6-24. <https://doi.org/10.1080/08276331.1994.10600469>
- Puspita, E.A., dan I. Siswanti (2021). Effect of Capital Structure And Liquidation On Firms Value With Profitablity as Intervening Variables. *Management Research Studies Journal*. 2(1). <https://doi.org/10.56174/mrsj.v2i1.366>
- Rahmani, Annisa N. 2023. Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel. *AoEJ: Academy of Education Journal*. Vol 14. No.2. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104>
- Simanullang CD, Edward YR, Ginting RR, Simorangkir EN. (2021). The effect of return on assets (ROA) and return on equity (ROE) on company value with capital structure as moderating variables in banking companies listed on the indonesia stock exchange. *International Journal of Business, Economic and Law*.(6):129-134.
- Tantra AR, Jayanti FD, Ani DA, Indarto BA. The effect of ROA, ROE and EPS on company value (on construction and building sector companies). The 1st Virtual International Conference on Economics, Law and Humanities. 2022 Nov 25;1(1):88-98.